

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada Bab Terakhir dalam tesis ini menjelaskan beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan paparan hasil dan analisi data yang diperoleh setelah proses pengambilan data, selanjutnya diberikan rekomendasi sebagai masukan untuk peneliti lanjutan yang masih terkait dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada akhir penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan terkait penelitian kali ini yaitu pengaruh media balok terhadap kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika anak usia dini memberikan peranan yang sangat penting bagi aspek kognitif khususnya pada kehidupan sehari-hari anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang cukup bagus dalam aspek memahami masalah anak dapat merespon dengan baik dalam setiap masalah yang dihadapi.
2. Kondisi awal kemampuan pemecahan masalah pada kelompok B di TK Kartika X-1 sebelum menggunakan media balok terlihat belum dapat memahami tahapan demi tahapan proses kemampuan pemecahan masalah. Pada aspek memahami dan merencanakan strategi memiliki keterkaitan yang cukup erat. Jika memahami masalah anak belum dapat paham maka bias dipastikan untuk merencanakan strategi akan mengalami keterlambatan atau kebingungan. Tetapi pada aspek mengimplementasikan strategi dan mengecek kembali bagi anak itu adalah hal yang mudah bagi anak karena didorong dengan kondisi alamiah seorang anak yaitu anak pembelajaran aktif tetapi harus dengan bantuan guru atau peneliti.

3. Setelah peneliti melakukan perlakuan atau stimulus dengan media balok membuktikan setelah diberikan perlakuan media balok terjadi peningkatan yang cukup signifikan ada peningkatan dalam waktu kurang lebih dua bulan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini dibandingkan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Terlihat pada aspek memahami masalah meskipun harus selalu dibantu namun anak-anak sudah mulai terkondisikan dengan tahapan-tahapan berpikir kreatif dan terbuka untuk kemampuan pemecahan masalah anak sudah ada peningkatan begitupula dengan merencanakan strategi anak sudah dapat membangun pikiran konstruktif dalam pikirannya dikarenakan anak sudah memahami masalah dengan benar sehingga ketika mengaplikasikan strategi dan mengecek kembali pekerjaan yang telah dilakukan anak dapat dilakukan sendiri oleh anak dapat dilihat pada grafik 4.2 tentang perkembangan kemampuan pemecahan masalah sesudah dilakukan *posttest*. Maka dapat kita lihat perbedaan keduanya yang memiliki perbedaan jumlah rata-rata yang lebih besar sesudah dilakukan *posttest*. Artinya terdapat pengaruh cukup signifikan pengaruh media balok terhadap kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika anak usia dini pada kelompok B di TK Kartika X-I Kota Bandung.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Guru hendaknya memahami tahapan-tahapan atau prosedur pembelajaran balok sehingga dapat menguasai dan dapat melihat perkembangan anak ketika bermain balok sekaligus melihat proses kemampuan pemecahan masalah anak usia dini.

- b. Guru hendaknya berorientasi kepada proses pembelajaran anak seperti proses kemampuan pemecahan masalah tidak harus berorientasi kepada hasil akhir.

2. Bagi Pengelola TK Kartika X-I

- a. Pengelola TK Kartika X-I diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana media balok agar lebih banyak unit balok dan ragam jenis balok yang ada di sentra balok.
- b. Pengelola TK Kartika X-I hendaknya menambah pendidik pada rasio siswa yang melebihi rasio 1 : 15 agar dapat terkondisikan dengan baik. Sehingga peneliti mampu mengakomodasi penelitian dengan baik dan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih komprehensif dan mendalam terhadap pengaruh media balok terhadap kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika anak usia dini.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempunyai waktu lebih lama dalam melakukan penelitian sehingga akan terlihat hasil akhir yang optimal.
- c. Peneliti diharapkan dapat melihat aspek kemampuan pemecahan masalah dari sudut pandang lain dan lebih luas dalam memahami faktor-faktor aspek kemampuan pemecahan masalah yang dapat menstimulus lebih besar lagi sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- d. Peneliti hendaknya dapat berinovasi dalam merancang suatu media yang kreatif yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan sekolah masing-masing.

